

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan kegiatan yang memiliki tujuan untuk mengembangkan suatu pengetahuan. Sedangkan metode penelitian merupakan cara untuk memperoleh data serta informasi terkait dengan hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian, secara lebih jelas dikatakan bahwa metode penelitian meliputi proses, prinsip, serta prosedur yang digunakan dalam memecahkan suatu permasalahan dalam penelitian.¹ Penelitian ini dilakukan secara empiris (*field research*), dimana data dan informasi dalam penelitian didapatkan melalui kegiatan kancah (lapangan) kerja penelitian.²

Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif didasarkan pada landasan filsafat positivisme, digunakan sebagai metode ilmiah/ *scientific* karena metode ini memenuhi kaidah-kaidah ilmiah, meliputi kaidah konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Selain itu, disebut metode kuantitatif dikarenakan data penelitiannya adalah berupa angka - angka yang nantinya dianalisis menggunakan statistik.³ Sedangkan berdasarkan tingkatan eksplanasinya, penelitian ini tergolong penelitian asosiatif kausal. Dimana asosiatif sendiri merupakan penelitian yang berupa hubungan antar dua variabel atau lebih, sedangkan kausal merupakan hubungan sebab akibat, bila X maka Y.⁴

B. Setting Penelitian

Setting penelitian terdiri dari lokasi penelitian dan waktu pelaksanaan penelitian. Penelitian ini dilakukan pada perbankan syariah di Kota Purwodadi Kab. Grobogan, tepatnya pada BRI Syariah KCP Purwodadi. Alamat lengkapnya berada di Jl. A. Yani

¹ Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), 127.

² Supardi, *Metodologi Penelitian Ejonomi Dan Bisnis* (Yogyakarta : UII Press, 2005), 35.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2016), 7.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung : Alfabeta, 2004), 12.

No. 1 Purwodadi, Grobogan - Semarang, Jawa Tengah dan dilaksanakan pada bulan Januari 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi suatu obyek maupun subyek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan penetapan yang dibuat untuk diteliti.⁵ Subyek penelitian pada penelitian ini adalah nasabah BRI Syariah KCP Purwodadi. Jumlah populasi/ nasabah dalam BRI Syariah KCP Purwodadi adalah sebesar 5000 nasabah.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian/ anggota dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini menggunakan metode sampel karena tidak dapat mempelajari keseluruhan anggota populasi yang disebabkan oleh beberapa keterbatasan, yaitu waktu, dana dan tenaga.⁶ Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *probability sampling*.⁷ Dimana anggota sampel sampel ini diambil dari nasabah BRI Syariah yang datang ke kantor BRI Syariah KCP. Purwodadi.

Jumlah populasi dalam penelitian ini dapat dikatakan cukup besar. Untuk itu perlu ditentukan jumlah minimal sampel yang bisa digunakan namun tetap mewakili dari wilayah generalisasi. Jumlah minimal sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin⁸, yakni:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Dimana:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian pengambilan sample yang ditoleransi, dalam penelitian ini menggunakan 10% (0,1).

Perhitungan jumlah minimal sampel penelitian ini dengan rumus Slovin adalah sebagai berikut:

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 215.

⁶ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2016), 62.

⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, 63.

⁸ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2002), 141.

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{5000}{1 + 5000 (0,01)} \\
 &= \frac{5000}{1 + 50} \\
 &= 98
 \end{aligned}$$

Jumlah sampel yang diperoleh menurut perhitungan diatas adalah jumlah minimal. Sehingga, peneliti boleh menambahkan lagi jumlah anggota sampel yang digunakan. Dari hasil perhitungan sampel tersebut, maka jumlah sampel yang digunakan adalah sebesar 115 responden.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Variabel dikatakan sebagai sifat, obyek maupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu sesuai penetapan dalam penelitian yang akan dipelajari dan diambil kesimpulan.⁹ Berdasarkan judul yang ada, maka variabel yang digunakan, antara lain :

1. Variabel Independen

Variabel independen disebut juga sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang bersifat mempengaruhi atau penyebab perubahan dari variabel dependen (terikat).¹⁰ Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini meliputi, Sikap (X1), Norma Subjektif (X2), dan Religiusitas (X3).

a. Sikap

Sikap merupakan gambaran tentang evaluasi, perasaan, maupun tendensi yang relatif konsisten pada sebuah objek maupun ide.¹¹ Sikap seseorang terhadap perilaku dapat mempengaruhi minat berperilaku yang dibentuk oleh keyakinan terhadap atribut objek dan evaluasi positif maupun negatif dari keyakinan tersebut.

Indikator pengukuran sikap terhadap perilaku bertransaksi pada perbankan ini diukur menggunakan konsep Icek Ajzen dan Martin Fishbein, sedangkan elemen kunci dalam pertanyaan berdasarkan referensi dalam Ali Hasan, tahun 2010. Pengukuran ini diukur berdasarkan

⁹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, 3

¹⁰ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, 4.

¹¹ Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Prinsip-prinsip Pemasaran Edisi Ke-12* (Jakarta : Erlangga, 2008), 176.

respon masyarakat mengenai pernyataan yang berisi keyakinan - keyakinan tentang atribut pada perbankan syariah (*behavior belief*) dan evaluasi positif maupun negatif terhadap akibat dari keyakinan tersebut (*evaluation of behavior belief*).

b. Norma Subyektif

Norma subyektif merupakan tekanan sosial yang dirasakan individu untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu.¹² Dengan adanya tekanan sosial atau norma subyektif yang dirasakan seseorang dapat berpengaruh pada minat berperilakunya, dalam hal ini adalah perilaku bertransaksi pada perbankan syariah.

Indikator pengukuran Norma Subyektif adalah berdasarkan konsep Icek Ajzen dan Martin Feishbein sedangkan elemen kunci dalam pertanyaan berdasarkan Jurnal penelitian Darwis, tahun 2018. Pengukuran norma subyektif dalam penelitian ini diukur berdasarkan respon masyarakat dari pernyataan yang berisi keyakinan – keyakinan dari lingkungan sosial yang mendorongnya untuk menggunakan jasa perbankan syariah (*normatif belief*) dan adanya motivasi untuk mengikuti dorongan tersebut (*motivation of comply*).

c. Religiusitas

Religiusitas merupakan aktivitas keberagamaan yang tidak hanya dilakukan dalam ibadah ritual saja, tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain disegala aspek.¹³ Religiusitas dikatakan sebagai perwujudan ketaatan seseorang terhadap agamanya dalam menjalankan kehidupan. Komitmen dalam agama dan kepercayaan mempengaruhi perasaan orang-orang terhadap konsumsi mereka dalam setiap aspek kehidupan termasuk dalam menggunakan perbankan syariah.

Indikator religiusitas pada penelitian adalah berdasarkan konsep Glock dan Starks. Sedangkan elemen kunci dalam pertanyaan ini adalah berdasarkan referensi M. Nurhadi, tahun 2014. Pengukuran religiusitas dalam penelitian ini diukur berdasarkan respon masyarakat dari

¹²Icek Ajzen, “The Theory Of Planned Behavior”*Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2 (1991) : 188.

¹³ Djameludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011),76.

pernyataan yang berisi tentang 5 aspek dalam religiusitas yang dihubungkan dengan perilaku terkait perbankan syariah.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen disebut juga sebagai variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹⁴ Variabel dependen pada penelitian ini adalah Minat Masyarakat Bertransaksi di Perbankan Syariah (Y).

Minat disebut sebagai suatu ketertarikan seseorang terhadap objek tertentu. Minat dapat menjadi sumber motivasi seseorang untuk melakukan apa yang diinginkannya.¹⁵ Minat dalam penelitian ini adalah sebagai ketertarikan konsumen atau masyarakat dalam bertransaksi pada jasa perbankan syariah.

Indikator minat ini termasuk dalam minat pembelian yang sesuai dengan konsep Augusty Ferdinand sedangkan elemen kunci dalam pertanyaan berdasarkan jurnal penelitian Yuliana Siti Chotifah tahun 2018. Pengukuran minat bertransaksi dalam penelitian ini diukur berdasarkan respon masyarakat dari pernyataan yang berisi tentang 4 aspek keinginan berperilaku terkait perbankan syariah.

Tabel 3.1
Desain Operasional Variabel

Variabel	(Konsep) Indikator	(Referensi) Elemen Pernyataan	Item
Sikap	(Ajzen dan Fishbein)	(Ali Hasan, 2010) ¹⁶	
	1. <i>Behavior Belief</i> :	1. Jasa sesuai kebutuhan. 2. Jaminan keamanan 3. Variasi produk. 4. Sesuai ajaran agama.	1- 4
	2. <i>Evaluation Of Behavior Belief</i> :	1. Jasa sesuai kebutuhan. 2. Jaminan keamanan 3. Variasi produk. 4. Sesuai ajaran agama.	5 –8

¹⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, 4.

¹⁵ Yudrik Jahja, *Psikologi Pengembangan* (Jakarta : Kencana, 2011), 63-64.

¹⁶ Ali Hasan, *Marketing Bank Syariah* (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2010), 56.

Norma Subyektif	(Icek dan Fishbein)	(Darwis, 2018) ¹⁷	
	1. <i>Normatif Belief</i> :	1. Keluarga 2. Teman- teman dekat. 3. Tokoh agama.	9-11
	2. <i>Motivation to Comply</i>	1. Keluarga 2. Teman- teman dekat. 3. Tokoh agama.	12-14
Religiusitas	(Glock dan Stark)	(Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso,2011) ¹⁸	
	1. <i>Idiologis</i>	1. Keyakinan adanya Allah. 2. Keyakinan tentang surga dan neraka.	15-16
	2. <i>Ritualistik</i>	1. Menunaikan ibadah wajib dan sunah (ZIS). 2. Melaksanakan Ibadah haji dan umrah.	17-18
	3. <i>Eksperensial</i>	1. Memiliki perasaan takut saat melakukan dosa. 2. Merasa mendapatkan pertolongan dari Allah.	19-20
	4. <i>Intellectual</i>	1. Mengikuti aktivitas untuk menambah pengetahuan agama. 2. Pengetahuan tentang hukum – hukum Islam.	21-22
	5. <i>Konsekuensi</i>	1. Berperilaku Adil. 2. Mematuhi norma-norma agama.	23-24
Minat Ttransaksi	(Ferdinand)	(Juliana Siti Chotifah,2018) ¹⁹	
	1. Minat transaksional	1. Keinginan bertransaksi di bank syariah secara teratur.	25

¹⁷ Darwis, “Minat Masyarakat Kota Watampone Untuk Menggunakan Jasa Perbankan Syariah”, *Al-Mashrafiyah : Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah* 2, no.1 (2018):45.

¹⁸ Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islam*, 80.

¹⁹ Yuliana Siti Chotifah, “Peningkatan Minat Menabung di Bank Syariah Melalui Program *Offoce Channeling*”, *Journal Of Finance and Islamic Banking* 1, no.1, (2018):70.

	2. Minat refensial	2. Keinginan untuk merekomendasikan bank syariah ke orang lain.	26
	3. Minat preferensial	3. Keinginan mengutamakan bank syariah.	27
	4. Minat eksploratif	4. Keinginan belajar dan memahami bank syariah.	28

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Validitas berkaitan dengan keabsahan data, dimana alat pengukur mampu melakukan pengukuran pada suatu pengujian sesuai dengan tujuan penelitian. Pengukuran dikatakan valid jika telah mengukur sesuai tujuan secara nyata atau benar, sedangkan pengukuran dikatakan tidak valid jika memberikan hasil pengukuran yang menyimpang dari tujuannya, yang disebut dengan kesalahan (*error*) atau varian.²⁰

Metode uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi *Pearson*, dimana metode ini akan mengkorelasikan skor item jawaban responden dengan skor total jawaban. Dasar keputusannya dilihat melalui perbandingan nilai R_{hitung} dengan nilai R_{tabel} dengan tingkat signifikansi 0,05 pada uji 1 sisi, dengan kriteria jika nilai R_{hitung} positif $\geq R_{tabel}$ maka item pertanyaan dikatakan valid, sedangkan jika $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka item dikatakan tidak valid.²¹

2. Reliabilitas

Reliabilitas berkaitan dengan konsistensi dari alat pengukur, suatu alat pengukur dapat dikatakan reliabel (diandalkan) jika hasil pengukurannya akurat dan konsisten. Pengukur disebut konsisten ketika pengukuran yang dilakukan dengan beberapa kali pada subyek / obyek yang sama akan memperoleh hasil pengukuran yang sama.²²

²⁰ Jogyanto Hartono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta : BPFE Yogyakarta, 2013), 146.

²¹ Dwi Priyatno, *SPSS 22 : Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta : Andi Offset, 2014), 51.

²² Jogyanto Hartono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 146.

Untuk mengetahui reliabilitas pada penelitian ini, dilihat melalui nilai *Cronbach Alpha*. Suatu alat pengukur dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,70.²³

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara dan alat-alat yang digunakan dalam mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan angket / kuesioner.²⁴

1. Metode Angket / Kuesioner

Metode angket/ kuesioner merupakan sekumpulan pertanyaan maupun pernyataan yang disusun secara sistematis yang selanjutnya akan diberikan kepada responden. Pertanyaan / pernyataan yang dibuat berupa pertanyaan tertutup, angket disusun untuk merekam data tentang keadaan yang sesuai dengan diri responden, yang mana responden tersebut dapat memilih alternatif jawaban yang telah disediakan.²⁵

2. Teknik Pengukuran

Skala merupakan mekanisme yang digunakan untuk membedakan individual-individual ke dalam variabel – variabel yang digunakan.²⁶ Penelitian ini menggunakan skala Likert, model likert biasa digunakan untuk penelitian dibidang sosial, seperti sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok, dimana variabel tersebut harus dibuat melalui dimensi atau indikator.²⁷ Skala likert pada penelitian ini berisi lima tingkat preferensi jawaban atau skor pada setiap butir pertanyaan, antara lain:

Tabel 3.2
Model Skala Likert

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
(STS)	(TS)	(N)	(S)	(SS)
1	2	3	4	5

²³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang : Badan Penerbit UNDIP, 2018), 46.

²⁴ Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 160.

²⁵ Burhan Bungin, *Methodology Penelitian Sosial Dan Ekonomi* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2013), 130

²⁶ Jogiyanto Hartono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 80.

²⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 45.

Untuk mengetahui tingkatan capaian responden dari hasil pengambilan data maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$TCR = \frac{\text{Rata - Rata Skor}}{\text{Skor Maksimum}}$$

Tabel 3.3
Tingkat Capaian Responden

No	Presentasi Pencapaian	Kriteria
1	85%- 100%	Sangat Baik
2	66%- 84%	Baik
3	51%-65%	Cukup
4	36%-50%	Kurang Baik
5	0%-35%	Tidak Baik

G. Sumber Data

Data merupakan suatu keterangan dalam objek penelitian. Dalam arti lain, data disebut sebagai segala sesuatu yang berhubungan dengan keterangan tentang suatu fakta, fakta tersebut dapat ditemui oleh peneliti pada daerah penelitian.²⁸ Sedangkan sumber data sendiri merupakan darimana suatu data tersebut diperoleh. Ketika terjadi kesalahan dalam memahami sumber data akan menyebabkan data yang didapatkan tersebut meleset sesuai yang diharapkan.²⁹ Jenis sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut³⁰ :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber pertama, misalnya dari seseorang. Data tersebut dapat berwujud hasil wawancara, pengisian kuesioner dan lain sebagainya. Data yang didapat tersebut berupa data mentah yang nantinya akan diproses sesuai dengan tujuan tertentu. Sumber data pada penelitian ini didapatkan secara langsung dari responden melalui pengisian angket.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah pihak lain yang bersifat lebih informatif. Sumber data pada penelitian ini juga didapatkan melalui referensi buku –

²⁸ Burhan Bungin, *Methodology Penelitian Sosial Dan Ekonomi* ,123.

²⁹ Burhan Bungin, *Methodology Penelitian Sosial Dan Ekonomi* ,129.

³⁰ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, 84.

buku, jurnal, internet serta referensi lain yang berhubungan dengan pembahasan penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Terdapat beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yang diolah menggunakan pengolahan data statistik dengan software SPSS Versi 18, antara lain:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan pengolahan data statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran dari obyek penelitian.³¹ Analisis ini digunakan untuk mengetahui perolehan data kuesioner, karakteristik responden, serta hasil jawaban responden yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan data.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya normalitas residual, multikolinieritas serta heteroskedastisitas pada model regresi penelitian. Model regresi linier dikatakan baik jika memenuhi beberapa asumsi klasiknya, yaitu nilai residual berdistribusi normal, tidak terdapat multikolonieritas, dan tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya.³²

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji variabel pengganggu atau residual dalam model regresi penelitian berdistribusi normal.³³ Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Metode pengujian normalitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan Uji *One Sampel Kolmogorov Smirnov*, dimana dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka nilai residual dikatakan berdistribusi normal.³⁴

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas memiliki bertujuan untuk menguji terjadinya korelasi antar variabel bebas. Model

³¹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, 29.

³² Dwi Priyatno, *SPSS 22 : Pengolahan Data Terpraktis*, 89.

³³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 19* (Semarang : Badan Penerbit UNDIP, 2011), 160.

³⁴ Dwi Priyatno, *SPSS 22 : Pengolahan Data Terpraktis*, 90-94

regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi. Variabel bebas yang berkorelasi akan menyebabkan tidak ortogonal, yaitu nilai korelasi antar variabel bebas tersebut samadengan nol.³⁵

Pengujian multikolonieritas dalam penelitian ini didasarkan pada nilai *Tolerance* dan *Variance Inflator Factor* (VIF). Dengan kriteria, jika nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10,00 maka dikatakan bahwa model regresi bebas dari multikolonieritas.³⁶

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui ketidaksamaan *variance* dari residual yang di amati dengan pengamatan lain. Ketika *variance* residual satu pengamatan dengan pengamatan lain tetap, disebut sebagai homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terdapat indikasi heterokedastisitas pada data.³⁷

Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan metode uji *Gletser*. Uji *Gletser* dilakukan dengan meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi yang didapatkan lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.³⁸

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan serta menunjukkan arah hubungan dari variabel dependen dengan variabel independen.³⁹ Dikarenakan jumlah variabel independen dalam penelitian ini lebih dari dua, maka menggunakan analisis regresi linier berganda. Persamaan regresi untuk n prediktor adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n$$

³⁵ Imam Ghazali , *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 105.

³⁶ Imam Ghazali , *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 105-106.

³⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 139.

³⁸ Dwi Priyatno, *SPSS 22 : Pengolahan Data Terpraktis*, 113-115.

³⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 96.

Pada penelitian ini terdapat 3 prediktor (Independen), sehingga persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Minat Masyarakat dalam Bertransaksi

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X₁ = Sikap

X₂ = Norma Subyektif

X₃ = Religiusitas

e = Standar Error

a. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) merupakan pengujian yang memiliki tujuan untuk mengukur tentang seberapa jauh model regresi penelitian dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Nilai koefisien yang mendekati 1 menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen semakin baik.⁴⁰

Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi pada penelitian ini adalah dilihat melalui nilai *Adjust R²*. Hal ini dikarenakan terdapat adanya kelemahan jika menggunakan nilai R², dimana pada setiap penambahan satu variabel bebas, akan selalu membuat nilai R² naik tanpa peduli adanya pengaruh/ tidak berpengaruhnya variabel secara signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan jika melihat nilai *Adjust R²* ini dapat naik atau turun sesuai model yang digunakan.⁴¹

b. Uji Signifikansi Keseluruhan dari Regresi Sample (Uji Statistik – F)

Uji statistik F merupakan uji signifikansi secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diobservasi maupun diestimasi, apakah Y berhubungan linier terhadap X. Uji F menguji *joint* hipotesa bahwa b₁, b₂, dan b₃ secara bersama-sama sama dengan nol, atau⁴²:

⁴⁰ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 97.

⁴¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 97.

⁴² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 98

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 \dots\dots\dots = b_k = 0$

$H_A : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \dots\dots\dots \neq b_k \neq 0$

Sehingga Uji F ini dilakukan untuk mengetahui apakah keseluruhan variabel independennya memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel dependen.⁴³ Kriteria pengambilan keputusan pada Uji F adalah sebagai berikut :

- Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} . Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan menerima H_A .⁴⁴
- Menggunakan uji signifikansi. Uji signifikansi dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan signifikan atau tidak dari variabel tersebut. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak. Sehingga H_A diterima, dan menyatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.⁴⁵

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)

Uji statistik T bertujuan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen.⁴⁶ Sehingga Uji T merupakan pengujian terhadap masing-masing variabel independen terhadap pengaruhnya pada variabel dependen, yang biasa disebut uji parsial. Dalam pengujian parsial ini dipastikan bahwa koefisien regresi suatu variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependennya⁴⁷

Untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini adalah didasarkan pada kriteria, antara lain:

- Membandingkan nilai statistik T_{hitung} dengan nilai T_{tabel} . Jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak, dan H_A

⁴³ Algifari, *Analisis Regresi Teori, Kasus, Dan Solusi* (Yogyakarta : BPFE Yogyakarta, 2000), 72.

⁴⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 98

⁴⁵ Dwi Priyatno, *SPSS 22 : Pengolahan Data Terpraktis*, 127.

⁴⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 98.

⁴⁷ Algifari, *Analisis Regresi Teori, Kasus, Dan Solusi* , 69.

diterima.⁴⁸ Hal ini berarti bahwa variabel independen secara individu memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

- Menggunakan nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak, dan menerima H_A . Hal ini berarti bahwa variabel independen secara individu memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.⁴⁹



⁴⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 99.

⁴⁹ Dwi Priyatno, *SPSS 22 : Pengolahan Data Terpraktis*, 90-94